

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia untuk kelas V SD N 15 Pancung Soal yang telah dikembangkan dengan validitas (93, 61%), dari aspek materi (89, 74%), tampilan (92, 77%) dan aspek bahasa (98,33 %). maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia sangat valid untuk digunakan di sekolah dasar.
2. Pratikalitas media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia kelas V SD N 15 Pancung Soal yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan pratikalitas (87%) oleh guru, dari aspek penggunaan media (90%), isi materi (85%), desain teknis (85%), komunikasi (95%), dan aspek format kemasan (80%). Serta dari siswa dengan pratikalitas (92,77%), dari aspek minat siswa (93,45%), proses penggunaannya (90,55%), peningkatan kreativitas siswa (92,36%), waktu yang tersedia (94,44%), dan

aspek evaluasi (93,05%). %). maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia sangat praktis untuk digunakan di sekolah dasar.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA khususnya untuk kelas V SD dapat dikembangkan pada materi dan pembelajaran yang lainnya.
2. Selanjutnya dengan adanya penelitian media pembelajaran berbasis *android* dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA ini selanjutnya dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya pada tahap efektifitas.